



Pengaruh Media Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Bandung 1 Jombang

Siti Roudhotul Jannah^{1*}, Muhammad Nuruddin²

sitiroudhotuljannah@mhs.unhasy.ac.id^{1*}, muhammadnuruddin@unhasy.ac.id²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2} Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Abstract : Educators at SD Negeri Bandung 1 Jombang continue to underutilize instructional material throughout the teaching process, leading to students' academic performance failing to meet the Minimum Completeness Criteria (KKM) established by the institution. Furthermore, the pupils exhibit less enthusiasm and motivation in the educational process, adversely affecting their comprehension and diminishing the anticipated learning outcomes. Consequently, an educator must select the suitable media for use throughout the learning process. The utilization of educational media significantly enhances the learning process; it enables educators to more effectively communicate instructional content and aids students in comprehending the material offered. Textbooks serve as an effective educational medium because to its engaging pictures and accessible language, which facilitate comprehension for primary school children, hence enhancing their learning results. This study aims to evaluate how specially designed textbook materials impact the academic achievement of fifth-grade students at SD Negeri Bandung 1 Jombang when learning the IPAS subject Getting to Know Our Earth. The used research design is the one-group pretest-posttest. There are twenty fifth graders among the research subjects. The p-value of 0.000 from the paired sample t-test indicates statistical significance ($p < 0.05$). Therefore, we can conclude that the specially designed textbook media has a significant effect on student learning outcomes.

Keywords : Earth, Textbooks, Learning Outcome.

Abstrak : Guru di SD Negeri Bandung 1 Jombang masih kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, kondisi tersebut menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa belum memenuhi batas minimal yang ditentukan sekolah melalui KKM. Situasi pembelajaran juga menunjukkan kurangnya antusiasme dan dorongan belajar dari para peserta didik, sehingga berdampak negatif pada pemahaman siswa dan juga mengurangi hasil pengajaran yang diinginkan. Media pembelajaran berperan vital dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di kelas. Keberadaan media ini memberikan dua manfaat sekaligus: mempermudah pendidik menyampaikan informasi pembelajaran serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap dan mengolah materi yang dibahas. Media pembelajaran berupa buku teks dinilai sesuai untuk digunakan karena memuat visual yang menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, sehingga berpengaruh pada capaian belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dampak media buku teks khusus terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bandung 1 Jombang dalam pembelajaran IPAS materi Berkenalan dengan Bumi Kita. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest Posttest* dengan populasi seluruh

siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Berdasarkan analisis data menggunakan *uji Paired Sampel t-test*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa media buku teks khusus memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Bumi, Buku Teks, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia yang unggul membutuhkan pendidikan. Pendidikan mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap individu. Sesuai dengan Undang-Undang, sistem pendidikan nasional harus memfasilitasi pengembangan potensi dan kemampuan setiap individu melalui proses pembelajaran yang efektif (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), terdapat persyaratan untuk menerapkan kurikulum otonom terkait pemulihan pembelajaran. Efektivitas proses pembelajaran sebagian ditentukan oleh media yang digunakan untuk pengajaran. Tafonao (2018) menegaskan bahwa media pembelajaran memfasilitasi transmisi pesan pengirim kepada penerima dan membantu siswa dalam menjelaskan komunikasi guru.

Pemilihan dan penggunaan media pendidikan yang tepat sasaran mampu mendorong kemajuan dalam proses belajar mengajar serta pencapaian hasil belajar siswa, sebagaimana diungkapkan Rohima (2023) Media pendidikan dapat membantu pendidik dalam meningkatkan kejelasan pelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Ini memungkinkan pendidik untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mengoptimalkan proses pendidikan. Hasil penelitian di SD Negeri Bandung 1 menunjukkan adanya masalah dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS kelas V. Guru-guru di sekolah tersebut tidak memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, lebih memilih pendekatan konvensional, yang membuat proses belajar menjadi membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi, menurunkan partisipasi kelas, dan mengurangi motivasi untuk belajar. Perbedaan antara praktik pembelajaran dan tuntutan Kurikulum Merdeka, yang mendorong pembelajaran aktif dan kreatif, sangat jelas. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran dan merancang metode yang lebih menarik untuk memfasilitasi hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

IPAS, atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, adalah disiplin ilmu yang ada di Kurikulum Merdeka yang mempelajari hubungan antara alam semesta, makhluk hidup, dan benda mati. Dalam IPAS, pembelajaran mencakup aspek manusia baik secara personal maupun

sebagai bagian dari masyarakat yang saling berhubungan. Buku teks adalah alat pendidikan yang sangat penting untuk pembelajaran IPAS. Prastowo (2015) menjelaskan bahwa buku teks merupakan wadah ilmu pengetahuan yang difungsikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Buku teks menawarkan materi secara sistematis dan terstruktur, yang membantu siswa memahami dan mengingat konsep. Selain itu, buku teks memiliki latihan yang dapat membantu siswa memahami konsep. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan buku teks meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil riset Siswanto dkk (2021) menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna pada prestasi belajar siswa sekolah dasar ketika menggunakan buku teks yang mengintegrasikan kearifan lokal. Dalam penelitian berbeda, Iswanto dkk (2018) menyimpulkan bahwa keterkaitan positif hanya terlihat antara penggunaan buku teks dan penerapan media pembelajaran berbasis buku teks yang bermutu.

Berdasarkan uraian masalah yang terjadi di SD Negeri Bandung 1, peneliti ingin menggunakan media buku teks sebagai solusi untuk masalah yang ada. Buku teks, dengan kelengkapan dan pengorganisasian materinya, dapat menjadi sarana yang efektif untuk memaksimalkan mutu pembelajaran IPAS. Dibandingkan dengan buku pegangan guru dan siswa yang sudah digunakan, penelitian ini akan menerapkan buku teks dengan karakteristik berbeda. Dalam materi "Berkenalan dengan Bumi Kita", buku teks ini dimaksudkan untuk menyediakan lebih banyak informasi, contoh kontekstual, dan latihan. Penggunaan buku teks sebagai media pembelajaran masih sangat relevan di sekolah, terutama karena banyak lembaga pendidikan belum memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan media berbasis digital dalam mengoprasikannya. Buku teks membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa dan mereka tidak perlu bergantung pada perangkat elektronik atau koneksi internet yang kadang-kadang tidak tersedia. Dengan demikian, keberadaan buku teks dalam bentuk cetak memegang peranan vital dalam menjamin kualitas pendidikan siswa, terlebih di tengah keterbatasan fasilitas.

Peneliti akan menggunakan buku teks yang disesuaikan dengan kurikulum untuk memberikan informasi yang lebih relevan kepada siswa. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran, desain buku teks ini menggunakan elemen visual yang menarik dan penjelasan yang mudah dipahami. Harapannya, riset ini dapat menyumbang pada aplikasi media dalam proses belajar mengajar IPAS yang efektif dan sesuai dengan kurikulum merdeka di tingkat SD. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penggunaan buku teks sebagai media terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Tujuan peneliti adalah mengumpulkan data berbasis pengalaman melalui perbandingan capaian belajar siswa pada masa pra dan pasca penggunaan

buku teks, untuk menilai besaran dampak buku teks terhadap kemajuan hasil belajar. Penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS Materi "Berkenalan dengan Bumi Kita" di SD Negeri Bandung 1 Diwek Jombang" didasarkan pada penjelasan di atas.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan Desain *Pre-Eksperiment*, terutama model *One Group Pretest-Posttest* (Sugiyono, 2019), digunakan dalam studi ini. Penelitian diawali dengan tahap pretest yang dilaksanakan sebelum para siswa berinteraksi dengan buku teks yang didesain khusus untuk pembelajaran. Pretest ini efektif untuk menilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan buku teks yang telah dibuat khusus. Setelah pelaksanaan pretest dan analisis hasilnya, para siswa mendapatkan intervensi pembelajaran menggunakan buku teks yang dirancang khusus. Setelah selesai, para siswa diberikan tes pasca (posttest) untuk menilai hasil pembelajaran mereka setelah menggunakan media buku teks yang disesuaikan secara khusus. Hasil pretest dan posttest dibandingkan untuk menilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media buku teks yang dikembangkan secara khusus.

Kegiatan penelitian berlangsung di SDN Bandung 1 selama periode semester ganjil tahun akademik 2024/2025, dengan melibatkan keseluruhan populasi siswa kelas lima yang terdiri dari dua puluh peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS versi 23 for *Windows* untuk menangani masalah penelitian. Sebelum melaksanakan analisis data, penting untuk melakukan penilaian prasyarat yang dikenal sebagai uji normalitas. Uji normalitas menilai apakah data terdistribusi normal. Jika data mengikuti distribusi normal, uji parametrik akan digunakan; sebaliknya, jika data tidak mengikuti distribusi normal, uji non-parametrik akan digunakan. Setelah uji normalitas, analisis data dilakukan menggunakan statistik parametrik, khususnya uji-t, melalui perangkat lunak SPSS versi 23 untuk *Windows*. Pengambilan keputusan statistik menggunakan nilai 0,05 sebagai titik kritis. Ketika hasil uji signifikansi (2-tailed) menunjukkan angka yang lebih tinggi dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Sebaliknya, perolehan nilai signifikansi di bawah 0,05 mengharuskan penolakan terhadap hipotesis nol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media buku teks yang dirancang secara khusus terhadap kinerja akademik siswa kelas V SDN Bandung 1 mengenai

materi “Berkenalan dengan Bumi kita.” Peneliti melakukan kegiatan penelitian selama dua hari, khususnya pada tanggal 25 dan 26 November 2024. Pertemuan perdana diadakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, yang diukur melalui pretest. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, peneliti memberikan perlakuan melalui penggunaan media buku teks yang dibuat secara khusus. Setelah selesai, para siswa menjalani penilaian akhir (posttest) untuk mengevaluasi hasil pembelajaran mereka setelah diberi perlakuan, yang kemudian akan dianalisis untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest-Posttest*

Kategori	Pretest	Posttest
Nilai tertinggi	68	100
Nilai terendah	24	60
Nilai rata-rata	43,60	80,80
Standar Deviasi	11,381	11,432
Variasi	129,516	130,695

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, ditemukan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata peserta didik, di mana skor pretest menunjukkan angka 43,60 dan meningkat menjadi 80,80 pada posttest sebagaimana tercantum dalam tabel 1. Peningkatan nilai yang substantial ini mengindikasikan bahwa implementasi media buku teks yang dibuat secara khusus telah berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan capaian pembelajaran siswa. Tahap berikutnya dalam analisis data melibatkan pengujian normalitas data untuk kedua kelompok nilai, yaitu *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini, metode statistik yang dipilih untuk menguji normalitas adalah *Shapiro-Wilk*, dengan penetapan *alpha* sebesar 5% atau setara dengan 0,05. Peneliti kemudian melanjutkan dengan mengolah data untuk memperoleh hasil uji normalitas secara menyeluruh.

Tabel 2. *Tests of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.186	20	.068	.926	20	.129
Posttest Hasil Belajar	.163	20	.174	.964	20	.618

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi pada pretest sebesar 0,129 dan *posttest* sebesar 0,618, di mana keduanya melebihi ambang batas 0,05. Setelah konfirmasi normalitas data, lalu gunakan uji t sampel berpasangan untuk pengujian hipotesis. Pengujian

ini dimaksudkan untuk menganalisis efektivitas buku teks yang dikembangkan secara khusus terhadap kemajuan pembelajaran siswa kelas V. Dalam pengujian ini, jika nilai signifikansi (dua sisi) kurang dari 0,05, maka tolak hipotesis nol dan terima hipotesis alternatif. Berikut disajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut.

Tabel 3. *Paired Sampel Test*

	Paired Differences		95% Confidence Interval Of the Difference		t	df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std.error Mean	Lower Upper			
Pair 1 Pretest- Posttest	-37.200	11.615	2.597	-42.636 -31.764	-14.323	19	.000

Hasil pengujian statistik melalui uji t menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000. Nilai ini mengindikasikan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Hasil penelitian mengindikasikan pengaruh yang sangat berarti dari implementasi media buku teks terhadap kemajuan prestasi belajar siswa-siswi kelas V SD Negeri Bandung 1. Lebih lanjut, penggunaan buku teks yang dirancang dengan khusus menunjukkan keberhasilan dalam mendorong tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS, khususnya ketika mempelajari materi Berkenalan dengan Bumi Kita.

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang nyata setelah penerapan media buku teks dengan desain khusus dibandingkan dengan sebelumnya. Sebelum penerapan media ini, rata-rata nilai pretest siswa adalah 43,60 (Tabel 1). Setelah menggunakan buku teks yang dirancang khusus, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 80,80 (Tabel 1). Kemajuan yang terjadi memiliki dua dimensi penting: secara kuantitatif ditunjukkan melalui bertambahnya jumlah siswa yang mampu melampaui nilai KKM sekolah sebesar 75, dan secara kualitatif tercermin dari tingkat pemahaman materi pembelajaran yang semakin mendalam. Analisis data membuktikan keunggulan buku teks yang dirancang khusus dalam meningkatkan capaian belajar siswa, mengungguli metode konvensional yang hanya bergantung pada buku pegangan siswa sebagai satu-satunya sumber pembelajaran. Buku teks yang menarik, didukung dengan ilustrasi yang informatif dan tata letak yang terstruktur dengan baik, turut berkontribusi dalam meningkatkan antusiasme siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, lebih sering mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas, serta lebih terlibat dalam diskusi kelompok.

Temuan ini sejalan dengan riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Siswanto dan Mimin Ninawati pada tahun 2021. Dalam studinya tentang penggunaan buku teks yang mengintegrasikan unsur kearifan lokal, mereka menemukan peningkatan yang substansial pada performa belajar siswa kelas IV. Analisis hasil posttest mengindikasikan adanya perbedaan capaian yang mencolok, dimana subjek penelitian dalam kelompok eksperimen mampu melampaui nilai 75, sementara mereka yang berada dalam kelompok kontrol hanya berhasil mencapai nilai yang sedikit di atas 60. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Puspita dan tim pada tahun 2016. Studi mereka mengenai implementasi buku teks berbasis kontekstual pada siswa kelas II menghasilkan dampak positif yang tercermin dari dua aspek. Pertama, terjadi peningkatan signifikan dalam aktivitas pembelajaran siswa dari 64% menjadi 89%. Kedua, capaian hasil belajar siswa juga menunjukkan kemajuan substansial, dengan persentase yang meningkat dari 70% ke 92%.

Berbagai temuan penelitian mengonfirmasi signifikansi media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam implementasinya, pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan dua aspek krusial yaitu kesesuaian dengan substansi pembelajaran yang disampaikan dan kecocokan dengan profil peserta didik yang menjadi sasaran. Ketika media pembelajaran dipilih dengan memperhatikan kedua aspek tersebut, dampaknya sangat positif terhadap proses pembelajaran: motivasi belajar siswa meningkat, antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran bertambah, dan yang terpenting, kemampuan mereka dalam mencerna materi pembelajaran menjadi jauh lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian implementasi buku teks yang dirancang khusus untuk pembelajaran IPAS dengan topik "Berkenalan dengan Bumi Kita" pada siswa kelas V SDN Bandung 1 terbukti memberikan dampak positif terhadap performa akademik siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan substansial dalam skor evaluasi, di mana nilai rata-rata mengalami kenaikan dari 43,60 pada pretest menjadi 80,80 pada posttest. Lebih lanjut, analisis statistik menggunakan *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (di bawah ambang 0,05), mengonfirmasi adanya perbedaan yang bermakna dalam capaian pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan buku teks yang dibuat secara khusus tersebut. Semua 20 anak kelas lima menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar, tanpa ada anak yang mengalami penurunan skor. Buku teks yang disusun dengan cermat, menggunakan bahasa yang mudah

dipahami oleh anak-anak, dilengkapi dengan grafik dan warna yang menarik, menumbuhkan minat yang besar dalam membaca dan keinginan untuk terlibat dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Muflihah, N., & Nuruddin, M. (2024). Pengembangan Media Komik Digital Pada Mata Pelajaran IPAS Topik Memakan Dan Dimakan (Rantai Makanan) Kelas V Di SDN Jatirejo. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 5(1), 137–146. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v5i1.7948>
- Azizah, L. N., & Nuruddin, M. (2024). Implementasi Media Augmented Reality Book Pada Materi Rantai Makanan Sekolah Dasar . *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 5(1), 77–82. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v5i1.7936>
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem Pendidikan nasional.
- Iswanto, Eko & Sumiharsono, Rudy & Hidayat, Syamsul. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Tata Surya Siswa Kelas VI Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019 Di MI Negeri 2 Jember. *Journal of Education Technology and Inovation*. <http://dx.doi.org/10.31537/jeti.v1i2.172>
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Khasanah, D. N., Raharja, H. F., & Dwinata, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran scrapbook Pada Materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan Dibumi Kelas Iv Sdn Kepanjen 1 Jombang. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 5(1), 62–68. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v5i1.79348>
- Khumairo, A., & Edi Siswanto, M. B. (2023). Pengembangan Media Buku Bergambar Flipbook Materi Metamorfosis Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Jogoloyo. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v4i1.2874>
- Magfiroh, L., Asmarani, R., & Dwinata, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Komikita Berbasis E-Komik Materi Hak dan Kewajiban Pada Kelas V. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 4(2), 171–178. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v4i2.4160>
- Prastowo, Andi. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: Diva Press

- Puspita, Ari M. I., Djatmika, E. T., & Hasanah, M. (2016) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berbantuan Buku Teks Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1 Oct. 2016, <https://doi.org/10.17977/jp.v1i10.6882>.
- Rian Ningsih Pramunita. (2021). Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Peta Pikiran untuk Melatih Berpikir Kreatif Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.196>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa.
- Siswanto, Rizki & Ninawati, Mimin. (2021). Keefektifan Buku Teks Tematik Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. <http://dx.doi.org/10.26858/publikan.v1i1i1.18924>
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tunnaja, A. S., & Susilo, C. Z. (2024). The Influence of Learning Models Flipped Classroom for IPAS Learning Motivation In 5th Grade Students at SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 5(1), 38–47. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v5i1.7931>